



HUBUNGAN PERAN PERAWAT SEBAGAI EDUKATOR DENGAN PENCEGAHAN KEKAMBUHAN PENYAKIT HIPERTENSI DI LANTAI 6 MURNI TEGUH MEMORIAL HOSPITAL TAHUN 2022

Nita Priska Sirait
STIKes Murni Teguh
nit30prisir@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Penyakit hipertensi sering disebut sebagai pembunuh diam-diam (silent killer) dan jumlahnya terus bertambah di berbagai belahan dunia. Pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi dilakukan sebagai upaya pengurangan risiko naiknya tekanan darah dan pengobatannya. Faktor yang diduga berhubungan dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi yaitu peran perawat. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi. **Metode:** Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional (correlational studies). Penelitian dilakukan di Murni Teguh Memorial Hospital Medan. Jumlah populasi sebanyak 40 orang dan seluruhnya dijadikan sampel penelitian sebanyak 40 orang. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Pearson product moment dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan bahwa peran perawat sebagai edukator menurut responden di Murni Teguh Memorial Hospital dalam kategori baik (72,5%). Pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi dalam kategori baik (67,5%). Peran perawat sebagai edukator berhubungan dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2022, $p = 0,000 < 0,05$, dan koefisien korelasi sebesar 0,526 (kekuatan hubungan kategori sedang). **Kesimpulan:** Peran perawat sebagai edukator berhubungan dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi. Diharapkan pimpinan Murni Teguh Memorial Hospital untuk membuat kebijakan bahwa setiap perawat harus memberikan edukasi kepada pasien hipertensi tentang pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi. **Kata Kunci:** Peran Perawat, Edukator, Pencegahan Kekambuhan Hipertensi

LATAR BELAKANG

Hipertensi merupakan salah satu Penyakit Tidak Menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan global, dengan prevalensi yang terus meningkat. WHO (2021) melaporkan bahwa 1,28 miliar orang dewasa di dunia menderita hipertensi, dan sebagian besar belum terdiagnosis maupun mendapat pengobatan yang adekuat. Di Indonesia, RISKESDAS 2018 mencatat prevalensi hipertensi sebesar 34,1%, meningkat dari tahun 2013. Di Sumatera Utara, prevalensi yang didiagnosis atau minum obat antihipertensi mencapai 6,07%, dengan tingkat kepatuhan minum obat hanya 51,98%. Di Kabupaten Mandailing Natal, 65,23% penderita hipertensi rutin minum obat, sementara 9,26% tidak mengonsumsinya sama sekali.

Hipertensi dapat dikendalikan melalui gaya hidup sehat, terapi farmakologis dan non-farmakologis, serta pemantauan tekanan darah secara rutin. Dalam konteks ini, peran perawat sebagai edukator sangat penting, khususnya dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan dan pencegahan kekambuhan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi dari perawat berkontribusi terhadap peningkatan kepatuhan pasien dan pemenuhan kebutuhan rasa aman.

Data Murni Teguh Memorial Hospital menunjukkan peningkatan jumlah pasien hipertensi dalam tiga bulan terakhir (Januari–Maret 2022), dengan rata-rata 287 pasien per bulan. Fokus penelitian ini adalah pasien rawat inap di Lantai 6, yang rata-rata mencapai 40 orang per bulan. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik meneliti hubungan peran perawat

sebagai edukator dengan pencegahan kekambuhan hipertensi di rumah sakit tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara peran perawat sebagai edukator dan pencegahan kekambuhan hipertensi. Penelitian dilaksanakan pada Juni 2022 di Lantai 6 Murni Teguh Memorial Hospital. Populasi penelitian adalah seluruh pasien hipertensi rawat inap, dengan rata-rata 40 orang per minggu. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling dengan jumlah 40 responden yang memenuhi kriteria inklusi, seperti usia ≥ 21 tahun, dirawat inap berulang, mampu berkomunikasi, dan bersedia menjadi responden.

Instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert (20 item per variabel). Skor dikategorikan menjadi “baik” (61–100) dan “tidak baik” (20–60). Validitas diuji dengan Pearson Product Moment ($r > 0,444$) dan reliabilitas dengan Cronbach’s Alpha ($\alpha > 0,9$), menunjukkan instrumen valid dan reliabel.

Data dikumpulkan melalui pengisian kuesioner setelah informed consent. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Pearson pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Aspek etik penelitian meliputi prinsip anonymity, autonomy, confidentiality, non-maleficence, beneficence, dan justice, dengan menjaga hak dan kerahasiaan responden selama proses penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Umur	Jumlah	Persentase (%)
1	41-60 tahun	33	82,5
2	>60 tahun	7	17,5
Total		40	100,0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 41-60 tahun sebanyak 33 orang (82,5%), sebagian kecil

responden berumur >60 tahun sebanyak 7 orang (17,5%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	25	62,5
2	Perempuan	15	37,5
Total		40	100,0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 25 orang (62,5%), sebagian

kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang (37,5%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	0	0,0
2	SMP	11	27,5
3	SMA	17	42,5
4	D3/S1	12	30,0
Total		40	100,0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 17 orang (42,5%), sebagian kecil

responden berpendidikan SMP sebanyak 11 orang (27,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	IRT	15	37,5
2	Pedagang/Buruh	4	10,0
3	Karyawan Swasta	14	35,0
4	PNS/TNI/Polri	7	17,5
Total		40	100,0

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden adalah ibu rumah tangga sebanyak 15 orang (37,5%),

sebagian kecil pekerjaan responden adalah pedagang/buruh sebanyak 4 orang (10,0%).

Analisis Univariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Peran Perawat Sebagai Edukator Menurut Responden di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Peran Perawat Sebagai Edukator	Jumlah	Persentase
1	Baik	29	72,5
2	Kurang baik	11	27,5
Total		40	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengatakan bahwa peran perawat sebagai edukator dalam kategori baik sebanyak 29 orang (72,5%), dan

sebagian kecil mengatakan peran perawat sebagai edukator dalam kategori kurang baik sebanyak 11 orang (27,5%).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pencegahan Kekambuhan Penyakit Hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

No	Pencegahan Kekambuhan Penyakit Hipertensi	Jumlah	Persentase
1	Baik	27	67,5
2	Kurang baik	13	32,5
Total		40	100,0

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi responden dalam kategori baik sebanyak 27 orang (67,5%), sebagian kecil

pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi responden dalam kategori kurang baik sebanyak 13 orang (32,5%).

Analisis Bivariat

Tabel 7. Tabel Silang Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pencegahan Kekambuhan Penyakit Hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital Tahun 2022

Correlations

	Peran perawat sebagai edukator	Pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi
Peran perawat sebagai edukator	Pearson Correlation 1	0,526**
	Sig. (2-tailed)	0,000
	N	40

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. di atas menunjukkan bahwa hasil uji statistik pada analisis bivariat menggunakan korelasi Pearson Product Moment diperoleh p-value sebesar $0,000 < 0,05$ artinya ada hubungan yang signifikan antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital. Selanjutnya diketahui correlation coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,526,

maka nilai ini menandakan hubungan yang sedang antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2022.

PEMBAHASAN

Peran Perawat sebagai Edukator

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden (72,5%) menilai peran perawat sebagai

edukator dalam kategori baik. Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya (Manoppo, 2018; Djibu et al., 2021; Hastuti, 2022) yang menunjukkan dominasi persepsi baik terhadap peran edukatif perawat. Perawat sebagai edukator berperan penting dalam menyampaikan informasi mengenai hipertensi dan cara pengelolaannya, seperti edukasi tentang tekanan darah, komplikasi penyakit, serta pentingnya gaya hidup sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa perawat di Murni Teguh Memorial Hospital telah menjalankan fungsi edukatifnya secara efektif, meskipun masih terdapat sebagian responden yang menilai kurang baik.

Pencegahan Kekambuhan Hipertensi

Sebagian besar responden (67,5%) menunjukkan upaya pencegahan kekambuhan hipertensi yang baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Muhlisin & Laksono (2019) dan Manoppo (2018). Upaya pencegahan yang dilakukan meliputi pengaturan pola makan, aktivitas fisik, dan kepatuhan terhadap pengobatan. Namun, sekitar 32,5% responden masih kurang optimal, terutama dalam menghindari makanan tinggi garam, merokok, dan makanan cepat saji. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran dan pendampingan berkelanjutan dari tenaga kesehatan, khususnya perawat.

Hubungan Peran Perawat sebagai Edukator dengan Pencegahan Kekambuhan

Analisis korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan signifikan antara peran perawat sebagai edukator dengan pencegahan kekambuhan hipertensi ($p = 0,000$; $r = 0,526$). Ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat dan searah, artinya semakin baik peran edukatif perawat, maka semakin baik pula upaya pencegahan kekambuhan pasien. Temuan ini didukung oleh penelitian Hapsari (2018) dan Djibu et al. (2021), namun berbeda dengan Manoppo (2018) yang tidak menemukan hubungan signifikan. Secara keseluruhan, peran perawat sebagai edukator terbukti penting dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku pencegahan pada pasien hipertensi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disajikan pada bab sebelumnya disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran perawat sebagai edukator di Murni Teguh Memorial Hospital dalam kategori baik (72,5%), dan sebagian kecil dalam kategori kurang baik (27,5%).
2. Pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital dalam kategori baik (67,5%), sebagian kecil dalam kategori kurang baik (32,5%).

3. Peran perawat sebagai edukator berhubungan dengan pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi di Murni Teguh Memorial Hospital tahun 2022, $p=0,000 < 0,05$, dan correlation coefficient (koefisien korelasi) sebesar 0,526 yang menunjukkan kedua variabel memiliki kekuatan hubungan dalam kategori sedang.

SARAN

1. Murni Teguh Memorial Hospital
 - a) Pihak pimpinan Murni Teguh Memorial Hospital untuk membuat kebijakan bahwa setiap perawat harus memberikan edukasi kepada pasien hipertensi tentang pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi.
 - b) Kepada perawat Murni Teguh Memorial Hospital untuk menerapkan edukasi atau promosi kesehatan tentang pengendalian penyakit hipertensi pada penderita hipertensi sehingga tidak terjadi kekambuhan.

2. Pasien Hipertensi

Disarankan kepada pasien agar terus mengikuti promosi kesehatan tentang hipertensi yang dilakukan perawat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mencegah kekambuhan penyakit hipertensi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan tentang pencegahan kekambuhan penyakit hipertensi dengan menggunakan variabel yang lainnya sehingga dapat melengkapi hasil penelitian yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, A. (2021). Penyakit di Usia Tua (Cetakan 2). Buku Kedokteran EGC.
- Amir, T. (2015). Hidup dengan Tekanan Darah Tinggi (Cetakan I). Pustaka Sinar Harapan.
- Arikunto, S. (2015). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Rineka Cipta.
- Asmadi. (2020). Konsep Dasar Keperawatan (Cetakan 4). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bangun, A. P. (2017). Terapi jus dan Ramuan Tradisional untuk Hipertensi. (Cetakan II). Agro Media Pustaka.

- Baradero, M., Mary, W. D., & Yakobus, S. (2015). *Seri Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Kardiovaskuler (Cetakan II)*. EGC.
- Basha, A. (2019). *Hipertensi : Faktor Risiko dan Penatalaksanaan Hipertensi (Cetakan II)*. Citra Media Pustaka.
- Brunner, & Suddarth. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah (Edisi 8)*. EGC.
- Bustan, M. M. (2015). *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tidak Menular (Cetakan II)*. Rineka Cipta.
- Dalimartha, S. (2018). *Care Your Self Hipertensi (Cetakan 3)*. Penebar Plus.
- Damayantie, N., Heryani, E., & Muazir. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penatalaksanaan Hipertensi oleh Penderita di Wilayah Kerja Puskesmas Sekernan Ilir Kabupaten Muaro Jambi Tahun 2018. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (JNK)*, 5(3), 224–232.
- Djibu, E., Afiani, N., & Zahra, F. (2021). Pengaruh Peran Perawat Sebagai Edukator Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi. *Media Husada Journal of Nursing Science*, 2(2), 47–53.
- Febriana, D. V. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan. Buku Panduan Teori dan Praktik Keperawatan Profesional (Cetakan 1)*. Healthy.
- Hapsari, R. W. (2018). *Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD dr. H. Koesnadi Kabupaten Bondowoso. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember*.
- Hastuti, M. (2022). Hubungan Peran Perawat Dengan Pelaksanaan Promosi Kesehatan Pada Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(1), 73–79.
- Hasyim, M., & Prasetyo, J. (2019). *Etika Keperawatan (Cetakan 2)*. Bangkit.
- Infokes. (2020). *Pencegahan dan Penyembuhan Hipertensi (Cetakan I)*. Gaya Baru.
- Julius, S. (2017). Clinical Implications of Pathophysiologic Changes in the Midlife Hypertensive Patients. *American Heart Journal*, 5(2), 886–891.
- Kemenkes RI. (2015). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi (Cetakan I)*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018a). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI. (2018b). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2017*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kusnanto. (2019). *Pengantar Profesi dan Praktik Keperawatan Profesional (Cetakan 2)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Manoppo, E. J. (2018). Hubungan Peran Perawat Sebagai Edukator Dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Hipertensi di Puskesmas Tahuna Timur. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 6(1), 1–8.
- Mansjoer, A. (2015). *Kapita Selekta Kedokteran (Cetakan II)*. Media Aesculapius.
- Marliani, K., & Tantan, S. (2015). *100 Question & Answer Hipertensi (Cetakan II)*. Elex Media Komputindo.
- Martuti, A. (2015). *Merawat dan Menyembuhkan Hipertensi Penyakit Tekanan Darah Tinggi (Cetakan I)*. Kreasi Kencana.
- Muhammaddun. (2018). *Hipertensi, Pedoman Klinis dan Terapi (Cetakan II)*. Hipokrates.
- Muhlisin, A., & Laksono, R. A. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Stres Terhadap Kekambuhan Penderita Hipertensi Di Puskesmas Bendosari Sukoharjo. *Prosiding Seminar Ilmiah Nasional Kesehatan*, 1(1), 42–48.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Cetakan 5)*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2019). *Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktek Keperawatan Profesional (Cetakan 6)*. Salemba Medika.
- Pemerintah RI. (2014). *Undang-undang (UU) No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*. Pemerintah Republik Indonesia.
- Polit, & Beck. (2017). *Nursing research: generating and assending evidence for nursing practice*. Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2018). *Fundamental of Nursing: Fundamental Keperawatan (Cetakan 8)*. Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. (2019). *Hipertensi dalam Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit (Cetakan II)*. EGC.
- Shep, T. (2019). *Penyakit Hipertensi (Cetakan V)*. Hipokrates.
- Sidabutar, R., & Wiguna, P. (2014). *Ilmu Penyakit Dalam Jilid II: Hipertensi Esensial (Cetakan I)*. FKUI Press.
- Siska, Y. (2018). *Konsep Dasar IPS (Cetakan 1)*.

Garudhawaca.

- Skuta, G. L., Cantor, L. B., & Weiss, J. S. (2018). Clinical Optics (Section 3). American Academy Opthamology.
- Sudarma, M. (2019). Sosiologi untuk Kesehatan (Cetakan 3). Salemba Medika.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Susanto, T. (2020). Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Cetakan 2). Trans Info Media (TIM).
- Sustrani, L., Alam, S., & Hadibroto, I. (2018). Hipertensi (Cetakan 6). Gramedia Pustaka Utama.
- Tim Riskesdas. (2019). Laporan Provinsi Sumatera Utara Riskesdas 2018. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan.
- WHO. (2021). Hypertension. Who.Int. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hypertension>
- Yogiantoro, M. (2018). Hipertensi Esensial. In S. Sudoyo, A.W., Setiyohadi, B., Alwi, I., Simadibrata, K., Setiadi (Ed.), Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam (Cetakan II). FK Universitas Indonesia.